

Market Review

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sukses pada perdagangan Kamis (3/11/2022), setelah sempat merosot ke bawah 7.000. IHSG mampu menguat saat bursa Asia lainnya merosot akibat bank sentral Amerika Serikat (The Fed) yang mengindikasikan suku bunga bisa lebih tinggi dari perkiraan sebelumnya. IHSG tercatat menguat 0,27% ke 7.034,573. Data pasar mencatat, sebanyak 248 emiten menguat, 280 turun dan 164 stagnan.

Investor asing mencatat jual bersih atau net sell Rp 366,46 miliar di seluruh pasar. Saham-saham dengan net sell terbesar asing adalah PT Telkom Indonesia Tbk (TLKM) Rp 423,64 miliar, PT Bumi Resources Minerals Tbk (BRMS) Rp 227,43 miliar, dan PT Bank Mandiri Tbk (BMRI) Rp 63,57 miliar.

Mayoritas bursa saham Asia hari ini merosot. Selain IHSG, cuma ada indeks SET Thailand dan Topix Jepang yang mencatat penguatan. Sesuai dengan prediksi pelaku pasar, The Fed kembali menaikkan suku bunga sebesar 75 basis poin ke 3,75% - 4%. Selain itu, ketua The Fed mengindikasikan suku bunga bisa lebih tinggi dari perkiraan sebelumnya.

Indeks Saham Wall Street kembali dibuka melemah pada perdagangan Kamis (3/11/2022). Indeks Dow Jones Industrial Average diperdagangkan 194 poin lebih rendah, atau melemah 0,6%. S&P 500 dan Nasdaq Composite masing-masing turun 1% dan 1,3%. Tercatat pada 13:30 waktu setempat Bursa AS masih terpantau merah dimana DJI turun tipis 0,11%, S&P 500 drop 0,54%, dan Nasdaq terkoreksi 1,06%.

News Highlight

- Perkembangan harga rata-rata minyak mentah Indonesia bulan Oktober 2022 menunjukkan peningkatan dibandingkan bulan sebelumnya. Berdasarkan perhitungan Formula Indonesian Crude Price (ICP), rata-rata ICP bulan Oktober 2022 mencapai 89,10 dollar AS per barrel, naik sebesar 3,03 dollar AS per barrel dibandingkan bulan September 2022 sebesar 86,07 dollar AS per barrel.
- Tekanan terhadap mata uang rupiah terhadap dollar Amerika Serikat menjadi perhatian serius Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati dan Gubernur Bank Indonesia Perry Warjiyo. Menkeu menegaskan tren depresiasi nilai tukar negara berkembang tersebut didorong oleh menguatnya dolar AS dan meningkatnya ketidakpastian pasar keuangan global akibat pengetatan kebijakan moneter yang lebih agresif di berbagai negara, terutama AS. Sementara Gubernur BI Perry Warjiyo menegaskan BI tetap berada di pasar keuangan untuk menjaga stabilitas kurs rupiah terhadap dollar AS.
- Pemerintahan Presiden Joko Widodo (Jokowi) menaikkan tarif cukai rokok elektrik sebesar 15% setiap tahun hingga 2027. Sementara produk hasil pengolahan hasil tembakau lainnya (HPTL) naik 6%. Pemerintah mempertimbangkan sejumlah aspek mulai dari tenaga kerja pertanian hingga industri rokok. Di samping juga memperhatikan target penurunan prevalensi perokok anak usia 10-18 tahun menjadi 8,7 persen yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2020-2024.

Corporate Update

- **ANJT**, PT Austindo Nusantara Jaya Tbk. mengumumkan kinerja operasional dan keuangan kuartal ketiga tahun 2022 yang berakhir pada 30 September 2022. ANJ mencatat peningkatan produksi Crude Palm Oil (CPO) sebesar 1,8% dari 200.661 metrik ton (mt) pada kuartal ketiga 2021 menjadi 204.220 mt pada kuartal ketiga 2022. ANJ mencatatkan peningkatan Harga Jual Rata-Rata (HJR) sebesar 16,8% untuk CPO sebesar US\$ 878/mt pada kuartal ketiga 2022.
- **LPKR**, PT Lippo Karawaci Tbk, perusahaan real estat dan layanan kesehatan membukukan prapenjualan arau marketing sales sebesar Rp 3,5 triliun di periode Januari-September 2022. Pencapaian prapenjualan ini setara dengan 68% dari target sepanjang tahun 2022. Dalam periode tersebut, sebagian besar prapenjualan didorong oleh keberhasilan peluncuran proyek rumah tapak untuk pemilik rumah pertama, seperti Cendana Homes Series di Lippo Village dan Waterfront Uptown Estates di Lippo Cikarang, yang berkontribusi 47% kepada total angka prapenjualan di periode Januari-September 2022.
- **MPMX**, PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk membukukan kinerja ciamik hingga kuartal III 2022. Laba MPMX melesat 41,59% menjadi Rp 456,67 miliar selama periode Januari-September 2022. Pertumbuhan laba bersih tersebut didorong oleh beberapa faktor, di antaranya peningkatan laba dari bisnis inti sebesar 14% menjadi Rp 358 miliar. Kemudian ada juga kontribusi dari peningkatan laba yang substansial dari entitas asosiasi sebesar 96% menjadi Rp 42 miliar, dan juga keuntungan dari penjualan 49,9997% saham MPMRent sebesar Rp 56 miliar.

Economic Calendar

Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
01 November 2022	S&P Global Manufacturing PMI (OCT)	53.00	53.70
01 November 2022	Core Inflation Rate YoY (OCT)		3.21%
01 November 2022	Inflation Rate YoY (OCT)	6.60%	5.95%
04 November 2022	GDP Growth Rate YoY (Q3)		5.44%

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	7,034.57 ▲	0.27% ▲	6.88%
LQ45	1,001.31 ▲	0.22% ▲	7.50%
JII	606.95 ▼	-0.42% ▲	7.99%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Technology	6,673.10 ▲	1.06% ▼	-25.81%
Energy	2,034.12 ▲	1.04% ▲	78.51%
Transportation & Logistic	1,831.77 ▲	0.87% ▲	14.53%
Finance	1,486.14 ▲	0.69% ▼	-2.67%
Industrial	1,248.39 ▲	0.57% ▲	20.42%
Property & Real Estate	693.38 ▲	0.12% ▼	-10.31%
Consumer Cyclical	883.57 ▼	-0.12% ▼	-1.87%
Healthcare	1,490.11 ▼	-0.17% ▲	4.93%
Consumer Non Cyclical	728.14 ▼	-0.17% ▲	9.64%
Basic Industry	1,280.04 ▼	-0.22% ▲	3.70%
Infrastructure	928.42 ▼	-0.36% ▼	-3.22%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	32,001.25 ▼	-0.46% ▼	-11.94%
Nasdaq	10,342.94 ▼	-1.73% ▼	-33.89%
S&P	3,719.89 ▼	-1.06% ▼	-21.95%
Nikkei	27,379.04 ▼	-1.03% ▼	-5.29%
Hang Seng	15,339.49 ▼	-3.08% ▼	-34.44%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	15,647 ▲	19.00
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	7.41 ▼	-0.07
BI 7-Days RRR (%)	4.75 ▲	0.50
Inflasi (Okt, YoY) (%)	5.71 ▲	1.26

Index Movement (Base: 2020)



investasi cerdas

PT PNM Investment Management



Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center
 Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi
 Jakarta 12940
 Tlp 021-2511395
 Fax 021-2511385

Surabaya Office

Plaza BRI Lt. 6, Suite 609
 Surabaya 60271
 Tlp 031-5452335

www.pnmim.com

www.sijago.pnmim.com

PT PNM Investment Management  

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.